



Optimalisasi Peran Guru BK dalam Pemetaan Karir Siswa Melalui Tes Kunci RIASEC

Veronika Saung Rayo

Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

^{*}Corresponding author, E-mail: veronikasrayo@gmail.com

Abstrak. Pemetaan karir adalah suatu proses dalam menggambarkan kesiapan karir masa depan seseorang terkhusus peserta didik. Peserta didik terkadang merasa kesulitan dan kebingungan dalam mengambil keputusan untuk masa depan mereka. Bimbingan konseling berperan penting dalam memajukan pendidikan lebih baik, karena dalam lingkup bimbingan dan konseling ada empat bidang layanan yang dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan potensi yang ada pada diri siswa tersebut salah satu diantaranya adalah dalam bidang karir. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji dan mengetahui pentingnya Peran Seorang Guru BK sebagai fasilitator dalam pemetaan Minat dan Bakat Peserta Didik untuk pengambilan keputusan sejak dini mengenai pilihan jurusan serta pemilihan karirnya kelak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review* dengan metode ini peneliti melakukan pembacaan secara cermat, setelah itu dilakukan penyaringan untuk memilih kalimat yang relevan dengan tema kajian yang akan dibahas. Secara keseluruhan, guru BK berperan aktif sebagai fasilitator dalam membantu siswa menemukan jati diri dan potensi terbaiknya. Tes RIASEC adalah salah satu alat yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Kata Kunci: Peran, Pemetaan, Minat, Bakat, RIASEC

Abstract. Career mapping is a process that illustrates an individual's future career readiness, especially for students. Students sometimes feel difficulty and confusion in making decisions for their future. Guidance and counseling play an important role in advancing better education, because within the scope of guidance and counseling, there are four service areas that can help students optimize their potential, one of which is in the field of careers. The purpose of this research is to examine and understand the importance of the role of a Guidance Counselor as a facilitator in mapping students' interests and talents for early decision-making regarding their major choices and future career selections. The method used in this research is a literature review. With this method, the researcher conducts a careful reading, followed by filtering to select sentences relevant to the study's theme to be discussed. Overall, the guidance counselor plays an active role as a facilitator in helping students discover their identity and best potential. The RIASEC test is one of the effective tools to achieve that goal.

Keyword: Role, Mapping, Interests, Talents, RIASEC



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2024 by author.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses menjadikan seseorang yang menjadi dirinya sendiri dan tumbuh sejalan dengan bakat, minat, kemampuan dan hati nuraninya secara utuh. Proses pendidikan dapat diarahkan pada suatu proses kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik secara manusiawi agar mereka dapat menjadi dirinya sendiri yang mempunyai kemampuan dan kepribadian yang lebih unggul. Pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas hidup peserta didik. Memaksimalkan perubahan sumber daya manusia tersebut dalam pendidikan guna terciptanya sumber daya manusia yang berilmu dan berkarakter maka seorang pendidik harus paham akan minat dan bakat dari peserta didik (Utami et al., 2020). Tantangan utama yang dihadapi siswa adalah mengenali dan mengembangkan minat serta bakat yang ada dalam diri mereka. Peran guru bimbingan dan konseling menjadi sangat penting dalam proses ini

karena guru BK menjadi fasilitator yang dapat membantu siswa mengenali dan memahami potensi yang ada dalam diri mereka.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pasal 1 ayat 6 yang berbunyi: Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa guru BK/konselor sekolah mempunyai tanggung jawab sebagai tenaga kependidikan dalam berpartisipasi dalam pendidikan sesuai dengan bidangnya yaitu memberikan pelayanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Guru BK adalah profesi yang memiliki tanggung jawab dan hak terhadap para peserta didiknya agar mampu dalam mengembangkan diri secara maksimal dan menjadi pribadi yang lebih mandiri.

Menurut Rahma (Rahmadani, 2021) guru bk memiliki peran penting dalam membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Bimbingan konseling berperan penting dalam memajukan pendidikan lebih baik, karena dalam lingkup bimbingan dan konseling ada empat bidang layanan yang dapat membantu siswa untuk mengoptimalkan potensi yang ada pada diri siswa tersebut salah satu diantaranya adalah dalam bidang karir (Kurniawan et al., 2024). Merencanakan karir merupakan hal penting yang harus direncanakan sejak dini. Permasalahan karir yang sering dirasakan oleh anak usia remaja adalah kurangnya wawasan tentang berbagai jurusan dan keterampilan yang dibutuhkan pada sebuah pekerjaan, bahkan peserta didik yang sudah duduk di kelas XII pun masih ada yang belum tau kearah mana dia akan melangkah. Pengambilan keputusan karir adalah hal yang paling penting dan sangat berpengaruh terhadap kehidupan remaja (Unhaluddin & Rahim, n.d.)

Menurut Warsito (Utami et al., 2020) minat adalah sebuah ketertarikan atau tanda suka terhadap suatu hal tanpa adanya paksaan. Perkembangan minat peserta didik dalam proses belajar itu tentunya menjadi suatu hal yang penting. Minat dan bakat tidak hanya membantu siswa memahami hakikat pendidikan, tetapi juga membantu mengembangkan kepribadian dan keterampilan sosialnya. Dalam konteks yang lebih detail, memahami motivasi dan bakat siswa dapat membantu meningkatkan prestasi akademik dan motivasi belajar.

Bakat adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir, dan masih perlu adanya pengembangan dan pelatihan agar dapat terwujud. Bakat dan minat dikembangkan guna mencapai tujuan pendidikan. Sebab bakat merupakan suatu potensi yang masih memerlukan pelatihan dan pengembangan yang serius dan sistematis agar dapat terwujud. Dengan kata lain, bakat mengacu pada potensi yang dimiliki oleh seseorang yang bertalenta yang dapat melakukan pekerjaannya lebih cepat dibandingkan seseorang yang tidak begitu berbakat. Di sisi lain, minat adalah proses pengembangan yang melibatkan pemanfaatan semua kemampuan yang tersedia untuk membimbing individu menuju aktivitas tertentu (Ulfah & Arifudin, 2022). Minat, bakat dan karir sangat erat kaitannya satu sama lain dalam mengembangkan dan pemilihan arah peserta didik saat nanti dilapangan kerja termasuk kinerja, produktivitas dalam bekerja serta kesenangan dalam bekerja (Nahdhiatus Soleha et al., 2024).

Peran guru dalam menumbuhkan kembangkan bakat minat peserta didik suatu hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar suatu pembelajaran peserta didik harus mampu menunjukkan bakat dan minat yang dimilikinya (Ulfah & Arifudin, 2022). Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam memilih dan mengerti apa potensi yang ada dalam diri mereka (Roebianto et al., 2021). Terutama pada jenjang SMA, kurikulum medeka telah menghapuskan penjurusan sehingga peserta didik mendapatkan keleluasaan agar dapat memilih pelajaran sesuai dengan minat dan kemampuannya. Untuk itu menjadi tugas guru terkhusus guru BK untuk lebih memperhatikan keragaman minat dan bakat peserta didiknya. Meskipun proses ini membutuhkan waktu yang lebih panjang, tetapi proses pemetaan karir ini akan sangat membantu peserta didik dalam pengenalan terhadap minat dan bakat pribadi mereka.

Metode

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah *literature review*. Kajian literatur merupakan satu penelusuran atau penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik tertentu (Abraham & Supriyati, 2022). Tujuannya untuk mermuskan pengetahuan yang ada tentang penelitian tertentu. Dalam metode ini, penulis melakukan pembacaan secara cermat, setelah itu dilakukan penyaringan untuk memilih kalimat yang relevan dengan tema kajian yang akan dibahas. Selanjutnya, mengaalisis kalimat yang akan digunakan dalam penelitian kajian literatur yang akan dibuat paragraph demi paragraph dengan memperhatikan kesesuaian alur kajian literatur. Tahap akhir, menyimpulkan hasil kajian yang telah dilakukan.

Table 1. Deskripsi data review literatur

No.	Data Teks	Kode Data Sumber Data	Sumber Data
1.	Peran guru BK	Z;SNS;IM;MJ/ 2024 M;DK;SMAW/2023 JAA/2022	- Peran Guru BK dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Menggunakan Metode Tes Minat - Peran Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan - Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik
2.	Pemetaan Minat, Bakat dan Karir	JPMB/2023 JPMB/2024 JPMB/2023	- Pemetaan Karir Holland Pada Remaja Karang Taruna Desa Wara Kabupaten Buton Tengah - Analisis Minat dan Bakat Siswa SMA Insan Mulia Boarding School (IMBOS) Pringsewu Menggunakan Pendekatan RIASEC - Pemetaan Minat dan Bakat Menggunakan Metode RIASEC Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 9 Bandarlampung
3.	Tes RIASEC	IJSC/2021 PJPI/2021	- Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karir - Pengembangan Tes Minat Berbasis Holland Untuk Pemetaan Jurusan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) & Sekolah Menengah Atas (SMA)

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati terhadap sesuatu sedangkan bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir. Selaras dengan hal tersebut bahwa bakat dapat berkembang apabila adanya dorongan dari minat, bakat dan minat keduanya saling melengkapi, ketika minat dan bakat sejalan maka akan memudahkan dalam penentuan karir dimasa yang akan datang. Dalam Kurikulum Merdeka, peserta didik diharapkan dapat mengenal dan mengembangkan diri sesuai minatnya secara proaktif di semua dimensi profil pelajar Pancasila. Untuk itu, layanan peminatan dan perencanaan individual diharapkan dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik dalam mengenali minat, bakat, dan kemampuannya sejak dini (Tri Cahyono & Ni Made Diah Padi, 2023). Implementasi Kurikulum Merdeka sebagian besar berada pada tahap adaptasi. Salah satu adaptasinya adalah pada tahap pelaksanaan minat dan bakat siswa di kelas X, fase ini merupakan langkah awal yang penting dalam menyempurnakan program sekolah pada fase selanjutnya (Kurniawan et al., 2023). Mengenali diri adalah sebuah tuntutan dalam membuat sebuah perencanaan dan keputusan dalam suatu karir. karena lewat karakter serta kepuasan yang dipunyai oleh tiap orang terpaut sesuatu bidang pekerjaan tertentu dapat mendesak orang tersebut dalam mengambil keputusan karirnya (Nulhusni et al., 2021). Pemetaan minat dan bakat adalah proses mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi yang dimiliki oleh seorang individu. Adapun manfaat pemetaan minat bakat ini adalah 1) Meningkatkan motivasi belajar ; Siswa yang merasa minat dan bakatnya terakomodasi akan lebih termotivasi untuk belajar. 2) Mencegah kesalahan dalam memilih jurusan ; Pemetaan yang akurat dapat membantu siswa menghindari pemilihan jurusan yang tidak sesuai dengan potensinya. 2) Meningkatkan kepuasan kerja; Siswa yang memilih karier sesuai dengan minat dan bakatnya cenderung lebih puas dengan pekerjaannya. 4) Mengembangkan potensi diri ; Pemetaan minat dan bakat dapat menjadi titik awal untuk pengembangan diri secara optimal. Merujuk pada teori Jhon Holland (Nulhusni et al., 2021), bahwa minat kerja adalah aspek kepribadian. Salah satu metode lazim yang digunakan untuk mendeteksi minat dan bakat adalah Holland Codes. Metode Holland Codes adalah pendekatan tes psikologi sederhana untuk memetakan karakter siswa kedalam 6 klasifikasi yaitu Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional (RIASEC) (Kurniawan et al., 2023) . Minat dan bakat dapat dikatakan sesuai ketika kemampuan dan kesenangan berjalan searah (Kurniawan et al., 2023). Dengan menggunakan metode RIASEC dan dengan pendampingan Guru BK peserta didik diharapkan mampu membuat perencanaan pengembangan diri yang sesuai dengan tujuan serta minat dan bakatnya, memberikan gambaran arah potensi jurusan siswa dijenjang pendidikan selanjutnya. Selain melaksanakan tes, guru BK juga melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakter dan kepribadian siswa. Proses ini penting

untuk memastikan bahwa hasil pemetaan tidak hanya bergantung pada data kuantitatif, tetapi juga mempertimbangkan aspek kualitatif yang mencerminkan keunikan setiap siswa. Dalam konteks ini, guru BK berperan sebagai pendengar yang baik dan penasihat yang dapat memberikan dukungan emosional serta praktis bagi siswa dalam perjalanan mereka mengenali diri.

Menurut Holland (Sudarta, 2022) individu mencari lingkungan kerja yang memungkinkan mereka untuk melakukan keterampilan dan kemampuan mereka serta mengekspresikan bakat mereka. Teori Holland sangat efektif dalam menentukan ukuran intrinsic hasil kerja perempuan, sedangkan teori ini kurang efektif jika menyangkut keluaran kerja eksternal. Wanita konvensional dan sosial lebih akrab dengan kualitas intrinsiknya, namun karir wanita lebih bersifat sosial dan pria kurang puas dengan ekstrinsik. Efikasi diri tidak dipengaruhi oleh variabel usia atau latar belakang kontekstual (orientasi, kekeluargaan, perantaraan, dan ekspresivitas). Model karir sama yang bersifat artistik, sosial, giat, dan tradisional dalam kelompok gender, perbandingan gender dalam model realis, dan perbedaan dalam model investigasi (Nulhusni et al., 2021).



Gambar 1. Konsep teori minat dan bakat RIASEC

Tabel 2. Pemetaan Minat Bakat RIASEC

	Kategori	Keterangan
R	Realistic	Peserta didik dengan kategori ini umumnya terampil secara mekanik dan atau pekerjaan yang mengutamakan keterampilan fisik dan kekuatan otot. Seperti; pertanian, kesehatan, computer, konstruksi, mekanik pariwisata dan lain sebagainya.
I	Investigative	Peserta didik dengan kategori ini cenderung memiliki ketertarikan atau minat untuk mengobservasi, belajar, menganalisis dan memecahkan masalah. Seperti; ilmu kelautan, teknik, ilmuwan kimia, kedokteran hewanm ekonomi, psikologi, hokum, kedokteran dan lain sebagainya.
A	Artistic	Peserta didik dengan kategori artistic memiliki minat bekerja pada situasi yang tidak terstruktur dimana mereka dapat dengan leluasa memanfaatkan kreativitas mereka. Seperti ; komunikasi, kecantikan, seni, fotografi, penyiaran arsitektur, desain komunikasi visual, dan lain sebagainya.
S	Social	Peserta didik dengan kategori ini memiliki minat bekerja dengan individu lain dibandingkan dengan pekerjaan. Seperti; konseling, keperawatan, periklanan, layanan wisata, pendidikan dan lain sebagainya.
E	Enterprising	Peserta didik dengan kategori ini memiliki minat bekerja dengan individu lain sera mepersuasi orang lain dan tampil didepan umum. Seperti; bisnis, real estate, pemasaran, hokum, social politik an lain sebagainya.
C	Convensional	Peserta didik dengan kategori ini memiliki minat terhadap hal-hal yang mendetail terorganisir dan berkaitan dengan data. Seperti; akuntan, asuransi, administrasi, bank dan lain sebagainya.

Menurut Holland (Agustin et al., 2024) minat pekerjaan seseorang tergantung paa tipe kepribadiannya dan sesuai dengan lingkungan pekerjaannya. Instrumen RIASEC (Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional) digunakan oleh guru BK atau untuk menilai potensi siswa. Hasil instrumen ini dapat dibandingkan dengan hasil identifikasi instrumen lain. Apabila hasil kedua instrumen berbeda maka peneliti dapat melakukan konseling individual kepada siswa untuk menilai potensi dirinya secara bijaksana (Tri Cahyono & Ni Made Diah Padmi, 2023).

Adapun tahapan pelaksanaan tes RIASEC ; Sosialisasi tes dilakukan diawal, guna memberitahu seluruh peserta didik bahwa akan ada pemetaan minat bakat yang akan dilaksanakan oleh guru bk. Tes RIASEC dilakukan diseluruh kelas X secara merata dengan membagikan kertas tes yang berisi instrumen, kemudian peserta didik diarahkan untuk mengisi lembar kerja tes RIASC sesuai dengan kepribadian mereka masing-masing. Setelah tes selesai, guru BK menganalisis hasil tes peserta didik kemudian dilakukan

wawancara terhadap masing-masing peserta didik guna untuk konfirmasi kesesuaian antara hasil tes dan kepribadian serta keinginan peserta didik. Setelah semua tahap selesai, tahap akhirnya adalah interpretasi dari tes yang telah dilakukan dengan cara melakukan pemetaan kelas peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah guru dalam pemetaan minat dan bakat siswa yaitu dengan memberikan perhatian, menjalin kerjasama antara orang tua dan guru, melakukan proses belajar atau latihan, menjaga kestabilan motivasi, memberikan penguatan, dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkesinambungan di sekolah (Maulandari et al., 2023). Guru BK di sekolah mempunyai peran penting dalam perkembangan siswa, salah satunya membantu untuk meningkatkan perencanaan hingga siswa dapat mengambil keputusan karir yang ingin dicapai di masa mendatang. Berbagai peran yang disandang oleh guru BK dalam rangka pelaksanaan merdeka belajar, menunjukkan bahwa guru BK semakin dibutuhkan oleh pemerintah dan sekolah serta masyarakat. Oleh karena itu guru BK selalu melakukan Update dan meningkat kemampuannya supaya dapat berperan lebih optimal (Nursalim, 2020). Upaya peningkatan pengambilan keputusan karir yang dilakukan oleh guru BK tersebut dapat dilakukan menggunakan metode tes minat pada proses bimbingan klasikal dan konseling kelompok, tujuannya yaitu untuk memberikan gambaran lebih luas terhadap diri siswa mengenai minat, kemampuan dan batasan yang ada pada diri siswa dan hasilnya berupa lembaran yang berisi jawaban yang sudah dituliskan oleh siswa pada proses tes minat tersebut.

Simpulan

Peran guru BK dalam pemetaan minat dan bakat peserta didik sangatlah penting. Dengan pemetaan yang cermat, siswa dapat menghindari pemilihan jurusan atau karir yang tidak sesuai, sehingga mengurangi risiko kegagalan dan kekecewaan di kemudian hari. Dengan menggunakan pendekatan RIASEC, guru BK dapat membantu siswa untuk menemukan dan mengembangkan potensi mereka, yang pada gilirannya akan mempengaruhi keputusan pendidikan dan karir mereka di masa depan. Dukungan yang memadai dari sekolah dan pelatihan bagi guru BK juga sangat penting untuk memaksimalkan peran mereka dalam proses ini. Secara keseluruhan, guru BK berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa menemukan jati diri dan potensi terbaiknya. Tes RIASEC adalah salah satu alat yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut.

Daftar Rujukan

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476–2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Agustin, M. R., Rahmi, A., Bimbingan, S., Tarbiyah, F., Islam, U., Uin, N., Djamil, S. M., & Bukittinggi, D. (2024). *Profil Minat Karir dalam Perspektif Holland pada Siswa SMAN 1 Pantai Cermin*. 8, 18136–18145.
- Kurniawan, R., Mahendra, I. P., Ashari, A., & Saputra, M. Y. (2024). *Analisis Minat dan Bakat Siswa SMA Insan Mulia Boarding School (IMBOS) Pringsewu Menggunakan Pendekatan RIASEC*. 2(7), 2542–2548.
- Kurniawan, R., Pastina, H., Mahendra, I. P., Ashari, A., Saputra, M. Y., Yanti, D. D., Nirwanto, N., & Krisnawati, L. (2023). Pemetaan Minat dan Bakat Menggunakan Metode RIASEC Pendukung Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN 9 Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(9), 1748–1755. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i9.417>
- Maulandari, M., Kusnadi, D., & Mas'an Al Wahid, S. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Sekolah Dasar Negeri 047 Tarakan. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 131–138. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.139>
- Nahdhiatus Soleha, S., Mahmuda, I., Jannah, M., Studi Bimbingan dan Konseling, P., & Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F. (2024). Peran Guru BK dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa Menggunakan Metode Tes Minat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1(2), 285–291.
- Nulhusni, N., Afdal, A., & Yusuf, A. M. (2021). Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karir. *SCHOOLID: Indonesian Journal of School Counseling*, 6(2), 112–120. <http://www.jurnal.iicet.org/index.php/schoolid/article/view/930>
- Nursalim, M. (2020). Peran Guru Bk / Konselor. *Prosiding Seminar & Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2020*, 11–18. <https://www.ojs.abkinjatim.org/index.php/ojspdabkin/article/view/81/67>
- Rahmadani, N. (2021). Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program Bk Layanan Bimbingan Karir Di Sma. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 5(1), 37. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v5i1.1070>
- Roebianto, A., Guntur, I., & Lie, D. (2021). Pengembangan Tes Minat Berbasis Holland Untuk Pemetaan

Jurusan Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) & Sekolah Menengah Atas (SMA).
Persona: Jurnal Psikologi Indonesia, 10(1), 33–47. <https://doi.org/10.30996/persona.v10i1.4622>

Sudarta. (2022). 済無No Title No Title No Title. 16(1), 1–23.

Tri Cahyono, & Ni Made Diah Padi. (2023). Pemetaan Minat, Bakat dan Karakter Berbasis RIASEC sebagai Acuan Peminatan Lintas Mata Pelajaran pada Jenjang SMA Kurikulum Merdeka. : : *Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 6(1), 90–97.

Ulfah, & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(Vol. 3, No. 1, Januari 2022), 9–16. <http://ojs-steialamar.org/index.php/JAA/article/view/95/59>

Unhaluddin, T., & Rahim, A. (n.d.). DOI: <https://doi.org/10.62668/berkarya.v2i03.569>.

Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23–28. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/index%0ATerampil>: